

**PENGARUH *HELTH* EDUKASI TERHADAP PENGETAHUAN  
PADA PASIEN DIABETES MELITUS DI DESA  
MOUTONG UTARA**

**SKRIPSI**



**SUHASTIN AGAMAN  
201601041**

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
TAHUN 2020**

## ABSTRAK

SUHASTIN AGAMAN, Pengaruh *Health Edukasi* Terhadap Pengetahuan Pada Pasien Diabetes Melitus Di Desa Moutong Utara Tahun 2020. Dibimbing Oleh SRI YULIANTI dan NURHAYATI.

Berdasarkan masalah dilapangan didapatkan informasi kurangnya kunjungan penderita diabetes melitus untuk berobat ke-puskesmas ataupun ke-bidan desa, meskipun jarak rumah dengan puskesmas/ bidan desa dekat, pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang diabetes melitus masih kurang. Promotif dapat dijadikan sebagai pencegahan dan pengelolaan masalah yaitu memberikan pendidikan kesehatan, dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman responden serta membantu meningkatkan kepatuhan kualitas hidup. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh *health edukasi* terhadap pengetahuan pasien diabetes melitus di Desa Moutong Utara. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah analitik. Dengan desain penelitian *pre-eksperimen* dengan rancangan *one group pre-test post-test*. Penelitian ini dilakukan di Desa Moutong Utara pada tanggal 4-9 September 2020. Variabel independen yaitu *health edukasi*, dan variabel dependen yaitu pengetahuan. Populasi penelitian ini adalah semua pasien diabetes melitus di Desa Moutong Utara berjumlah 15 orang, dan jumlah sampel 15 orang dengan teknik pengambilan sampel *total sampling*. Hasil penelitian sebelum diberikan *health edukasi* didapatkan sebagian besar responden berpengetahuan kurang yaitu 14 responden (93,3%), dan setelah diberikan *health edukasi* didapatkan sebagian besar responden berpengetahuan baik yaitu 12 responden (80%). Berdasarkan hasil uji *wilcoxon* diperoleh *p-value* 0,001 (*p-value* <0,05), artinya terdapat perbedaan signifikan antara pengetahuan sebelum dan setelah diberikan *health edukasi* pada pasien diabetes melitus di Desa Moutong Utara. Simpulan penelitian ini yaitu terdapat pengaruh *health edukasi* terhadap pengetahuan pasien diabetes melitus di Desa Moutong Utara.

Kata kunci : *Health Edukasi*, pengetahuan, diabetes melitus

## **ABSTRACT**

*SUHASTIN AGAMAN Influences Of Health Education Toward Knowledge Of Diabetes Mellitus Patients In North Moutong, 2020. Guided by SRI YULIANTI and NURHAYATI.*

*Based on the problem in community found that diabetes mellitus patient have lack of visiting time to Public Health Center (PHC) or midwife eventhough they stay near by them and also lack of community understanding and knowledge regarding diabetes mellitus. Health education is one of promotive way that could be done as a prevention and problem solving with the aims to improve the community's understanding and knowledge and even increasing the quality of their life. The aims of research to analyse the influences of health education toward knowledge of DM patients in North Moutong Village. This is analyses research and used pre experimental method and one group pre-test post-test design. This research conducted in North Moutong Village within september 4-9, 2020. The health education as a independent variable and knowledge as a dependent variable. Total of population is 15 respondents of DM patients who stay in North Moutong Village and sampling also 15 respondents that taken by total sampling technique. The result of research mentioned that before providing the health education found 14 respondents have lack of knowledge, but after providing it about 12 respondents have good knowledge. Based on wilcoxon test found p-value 0,001 (p-value <0,05). It means that have significant differences of knowledge before and after providing the health education toward Diabetes Mellitus patients in North Moutong Village. Conclusion of research is that having influences of health education toward Diabetes Mellitus patients in North Moutong Village.*

*Keyword :Health Education, Knowledge, Diabetes Mellitus*

**PENGARUH *HELTH* EDUKASI TERHADAP PENGETAHUAN  
PADA PASIEN DIABETES MELITUS DI DESA  
MOUTONG UTARA**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi  
Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**SUHASTIN AGAMAN  
201601041**

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
TAHUN 2020**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	I
HALAMAN JUDUL	Ii
ABSTRAK	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	Iv
HALAMAN PENGESAHAN	V
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	Ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Tinjauan Teori	5
B. Kerangka Konsep	19
C. Hipotesis	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Desain Penelitian	20
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	20
C. Populasi dan Sampel Penelitian	20
D. Variabel Penelitian	20
E. Definisi Operasional	21
F. Instrumen Penelitian	21
G. Teknik Pengumpulan Data	22
H. Analisis Data	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	25
A. Gambaran Umum	25
B. Hasil Penelitian	25
C. Pembahasan	29
BAB V PENUTUP	36
A. Simpulan	36
B. Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Glukosa Darah	5
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur	26
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	26
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	27
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan	27
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Sebelum diberikan Health Edukasi	28
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Setelah diberikan Health Edukasi	28
Tabel 4.7	Pengaruh Health Edukasi Terhadap Pengetahuan pada Pasien Diabetes Melitus	29

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.2 Kerangka Konsep

19

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Jadwal Penelitian
2. Permohonan Pengambilan Data Awal
3. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
4. Surat Permohonan Izin Penelitian
5. Permohonan Menjadi Responden
6. Kuesioner
7. Permohonan Persetujuan Responden
8. Surat Izin Penatalaksanaan Penelitian
9. Satuan Acara Penyuluhan
10. Leaflet
11. Dokumentasi
12. Riwayat Hidup
13. Lembar Bimbingan Proposal/ Skripsi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Diabetes melitus adalah penyakit kronis yang terjadi karena pankreas tidak menghasilkan cukup insulin atau tubuh tidak dapat menggunakan insulin yang dihasilkan dengan baik <sup>1</sup>. Penyakit diabetes melitus saat ini bukan hanya menjadi krisis kesehatan melainkan sudah menjadi salah satu keadaan darurat kesehatan global terbesar di abad ke-21. Setiap tahun semakin banyak orang hidup dengan kondisi ini yang bisa berakibat pada komplikasi yang dapat mengubah hidup <sup>2</sup>.

Secara global diperkirakan pada tahun 2015 penderita diabetes melitus yaitu 415 juta orang dan akan terus terjadi peningkatan sampai tahun 2040 dengan jumlah 642 juta orang dengan rata-rata kadar glukosa darah puasa yaitu >126 mg/dL dan kadar gula darah 2 jam setelah makan yaitu >200 mg/dL. *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa Indonesia menempati urutan keenam di dunia sebagai negara dengan kasus diabetes mellitus terbanyak setelah India, China, Jepang, Uni Soviet dan Brasil.<sup>1</sup> Tahun 2015 kasus DM di Sulawesi Tengah sebanyak 5.433 kasus. Kota Palu sebanyak 2.350 kasus, Kabupaten Donggala 221 kasus, Sigi 269 kasus, Poso 351 kasus, Parigi Moutong 237 kasus, Toli-Toli 439 kasus, Buol 56 kasus, Banggai 768 kasus, Banggai Kepulauan 142 kasus, Banggai Laut 87 kasus, Tojo Una-Una 243 kasus, morowali 65 kasus, Morowali Utara 205 kasus <sup>3</sup>.

Berdasarkan Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah 2018, kasus DM semakin terjadi peningkatan dari tahun 2015 sampai 2018 sebanyak 132.112 kasus. Kota Palu memiliki kasus sebanyak 8.376 kasus, kabupaten Donggala 3.468 kasus, Sigi 16.020 kasus, Poso 9.775 kasus, Parigi Moutong 41.060 kasus, Toli-Toli 15.766 kasus, Buol 6.732 kasus, Banggai 6.547 kasus, Banggai Kepulauan 368 kasus, Banggai Laut 5.085 kasus, Tojo Una-Una 10.521 kasus, Morowali 5.720 kasus, Morowali Utara 2.674 kasus. Berdasarkan data kasus diatas kasus DM tertinggi di Parigi sebanyak 41.060 kasus. Diabetes melitus

dapat menyebabkan berbagai macam komplikasi apabila tidak dikelola dengan baik<sup>4</sup>.

Penderita diabetes melitus memiliki peningkatan risiko pengembangan sejumlah masalah kesehatan serius yang mengancam jiwa sehingga meningkatkan biaya perawatan medis dan menurunkan kualitas hidup. Tingkat glukosa darah yang terus-menerus tinggi dapat menyebabkan kerusakan pada pembuluh darah jantung, mata, ginjal dan saraf. Oleh karena itu penting untuk mencegah terjadinya komplikasi pada diabetes melitus<sup>2</sup>.

Pengelolaan dan pencegahan diabetes melitus di Indonesia menghasilkan standar penatalaksanaan yang juga memiliki tujuan yang mirip dengan misi *World Health Organization* (WHO) yaitu memperbaiki kualitas hidup dan mencegah atau menghambat komplikasi dengan tujuan akhir angka morbiditas dan mortalitas diabetes melitus menurun di Indonesia. Penatalaksanaan diabetes melitus berupa promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Promoti yaitu Salah satu upaya yang dapat dijadikan sebagai pencegahan dan pengelolaan yaitu dengan memberikan pendidikan kesehatan, yang dimana bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman responden tentang apa saja yang menyebabkan terjadinya diabetes melitus serta membantu meningkatkan kepatuhan kualitas hidup<sup>5</sup>.

Pengetahuan yang baik akan penyakit yang diderita merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai kualitas hidup yang baik. Pengetahuan yang baik tentang diabetes melitus oleh penderita diabetes melitus akan menjadikan seseorang tersebut mampu memperlakukan dirinya dengan penanganan DM yang tepat. Pemahaman ataupun pengetahuan yang baik juga mampu membuat pasien patuh terhadap pengobatan. Beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan pada pasien diabetes melitus di desa Ngadiwarno Sukorejo Kendal menunjukkan hasil yang rendah dari pengetahuan pasien diabetes melitus, dimana salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan responden adalah tingkat pendidikan dari responden<sup>6</sup>. Penelitian lainnya dilakukan oleh Oktariana *et al*, bahwa masih rendah juga pengetahuan dan pemahaman responden tentang

diabetes melitus dan terdapat pengaruh sebelum diberi edukasi dan sesudah diberi edukasi <sup>5</sup>.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan paada tanggal 17 maret 2020 di UPTD Puskesmas Moutong diperoleh data jumlah pasien yang menderita diabetes melitus didesa Moutong Utara pada tahun 2019 sebanyak 15 orang. Masalah yang ditemukan dilapangan ternyata kurangnya kunjungan penderita diabetes melitus untuk berobat ke puskesmas ataupun ke bidan desa, yang dimana jarak rumah dengan puskesmas ataupun tempat bidan desa dekat, serta masih kurang pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang diabetes melitus. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang pengaruh *health edukasi* terhadap pengetahuan pasien diabetes melitus didesa Moutong Utara.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh *health edukasi* terhadap pengetahuan pasien diabetes melitus didesa Moutong Utara.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Teranalisisnya pengaruh *health edukasi* terhadap pengetahuan pasien diabetes melitus di Desa Moutong Utara.

### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk:

- a. Teridentifikasi pengetahuan pasien diabetes melitus sebelum diberikan *health edukasi*.
- b. Teridentifikasi pengetahuan pasien diabetes melitus setelah diberikan *health edukasi*.
- c. Teranalisis pengaruh pengetahuan pasien diabetes melitus sebelum diberikan *health edukasi* dan setelah diberi *health edukasi*.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Ilmu Pengetahuan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam menambah informasi dan pengetahuan dalam bidang kesehatan, terlebih lagi terkait pengaruh *health edukasi* terhadap pengetahuan pasien diabetes melitus.

### **2. Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman penderita diabetes melitus.

### **3. Desa Moutong Utara**

Penelitian ini dapat dijadikan acuan atau pedoman terkait gambaran pengetahuan tentang diabetes melitus dan penatalaksanaan diabetes melitus di masyarakat, khususnya pada penderita diabetes melitus.

## DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization. *WHO Fact Sheet of Diabetes*, 2016
2. International Diabetes Federation. *IDF Diabetes Atlas (8th ed.)*. 2017
3. Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. *Laporan Kunjungan Kerja Komisi IX DPR-Ri Ke Provinsi Sulaesi Tengah*. Palu : 2018
4. Dinas Kesehatan Sulawesi Tengah. *Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2018*. Palu : 2018, 166
5. Mutoharoh. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Penyakit Diabetes Melitus Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di Desa Ngadiwarno Sukorejo Kendal*. Jakarta : Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Skripsi. 2017. 23.
6. Notoatmodjo, S. *Ilmu perilaku kesehatan*. Jakarta : 2014
7. Oktorina, Rola, Sitorus, Ratna and Sukmarini, Lestari. *Pengaruh Edukasi Kesehatan dengan Self Instructional Module Terhadap Pengetahuan Tentang Diabetes Melitus*. Depok : Jurnal Endurance : Kajian Ilmiah Problema Kesehatan, 2019, Vol. Vol 4(1): 171-183
8. Yosmar, Rahmi, Almasdy, Dedy and Rahma, Fitria. *Survei Risiko Penyakit Diabetes Melitus Terhadap Masyarakat Kota Padang.*, Padang : Jurnal Sains Farmasi & Klinis. 2018. Vol. 5 (2): 134-135
9. Decroli, Eva. *Diabetes Melitus Tipe 2*. Padang : Pusat Penerbitan Bagian Ilmu Penyakit Dalam, 2019. 1.
10. Amir, Suci M.J, Wungouw, Herlina and Pangemanan, Damajanty. *Kadar Glukosa Darah Sewaktu Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Bahu Kota Manado.*, Manado : Jurnal e-Biomedik (eBm). 2015, Vol. 3 (1): 32-33
11. Indriana, Tuhfa Eka. *Pengaruh Pemberian Seduhan Daun Kelor (Moltinga Oliefera) dan Seduhan Daun Kersen (Mutingia Calabura L) Terhadap Penuruna Kadar Glukosa Darah pada Penderita Diabetes Melitus di Desa Pangarangan Kecamatan Kota Sumenep, Kabupaten Sumenep .*, Skripsi. 2017

12. Nugroho, Adhy, Primanagara, Risnandya and Basyir, Pahmi Budiman Sahputra. *Antidiabetic Effect Of Combined Muntingia calabura L. Leaf Extract And Metformin On Rats .*, Proceedings of International Conference on Applied Science and Health . 2019
13. Putra, W.A and Berawi, K. N. *Empat Pilar Penatalaksanaan Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2* . Majority. 2015, Volume 4 Nomor 9
14. Fitriani, A A. *Evaluasi Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Dengan Komplikasi Foot Ulcer Di Instalasi Rawat Inap Rsup Dr. Soeradji Tirtonegoro Tahun 2014*. Surakarta : Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2015
15. Perkumpulan Endokrin Indonesia. *Konsensus Pengelolaan Dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Di Indonesia*. 2016
16. Butar-Butar, Joti. *Pengaruh Pemberian Edukasi Terstruktur Tentang Menstruasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswi Kelas IV Dan V Dalam Menghadapi Menarche Di SDN 106453 Sukadamai Kabupaten Sedang Bedagai Tahun 2018*. Skripsi, Medan : Politeknik Kesehatan Kemenkes Ri Medan Jurusan Kebidanan Medan , 2018.
17. Ningsih, Andi Pramesti. *Pengaruh Edukasi Hipertensi Berbasis Budaya Makassar Terhadap Tingkat Pengetahuan Penderita Hipertensi Di Terhadap Tingkat Pengetahuan Penderita Hipertensi*. Makasar : Universita Hasanuddin. 2018
18. Munali. *Pengaruh Edukasi Kesehatan Perawatan Kaki Terhadap Pengetahuan Sikap Dan Tindakan Pencegahan Ulkus Diabetik*. Surabaya : Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga. Skripsi. 2019. 43-44
19. Nuraeni, Nndy. *Pengaruh Pemberian Daun Kersen (Muntingia Calabura L) Terhadap Penurunan Kadar Gula Darah Sewaktu (GDS) Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II Di Puskesmas Purwojati.*, Skripsi. 2015
20. Puastiningsi, Sri. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Anak Usia Sekolah Dalam Konsumsi Sayur*. Surabaya : Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga. Skripsi. 2017: 20

21. Chahyani, Evy Lisda. *Perbandingan Pengaruh Core Stability Exercise Dan Balance Exercise Terhadap Penurunan Resiko Jatuh Pada Lansia Di Desa Popoh Kabupaten Blitar.*, Malang : Diss. University Of Muhammadiyah Malang. 2018
22. Irma R, Wahyuningsih S, Sake R. *Pengaruh Penyuluhan Gizi Terhadap Pengetahuan, Sikap Penyandang Diabetes Mellitus Di Poliklinik Interna Rsu Bahteramas Sulawesi Tenggara.*, Kendari : Politeknik Kesehatan Kemenkes. Ilmu Gizi Indonesia. 2017. 1 (1)
23. Nirmaya, Shrestha N., *Diabetes Knowledge and associated factor among diabetes patient in central nepal.* international journal of collaborative research on internal medicine and public health. 2015., Vol 7 (5)
24. Gandini, A., *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan, Perilaku Dan Gula Darah Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2.* Bandung : Jurnal Husada Mahakam. 2015. 3 (5): 452-552
25. Ar-Rasily, O. K., *Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Orang Tua Mengenai Kelainan Genetik Penyebab Disabilitas Intelektual Di Kota Semarang*”Jurnal Kedokteran Diponegoro. 2016. 5(4) : 2540-8844
26. Massi, G., *Efektifitas Pemberian Edukasi Dengan Metode Video Dan Focus Group Discussion (Fgd) Terhadap Tingkat Pengetahuan Pasien Dm Tipe 2 Di Klinikdiabetes Kimia Farma Husada Manado.* E-Journal Keperawatan. 2018. 6(1)